

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MANDIRI SYARIAH DENGAN PT. BANK MANDIRI
PERIODE 2014-2016**



Disusun Sebagai Salah Satu Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada Jurusan
Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Disusun oleh :

ARIEF WISNUMURTI

B100 130 350

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MANDIRI SYARIAH DENGAN PT MANDIRI PERIODE 2014-2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARIEF WISNUMURTI

B 100 130 350

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Sri Murwanti, S.E., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK
MANDIRI SYARIAH DENGAN PT. BANK MANDIRI PERIODE 2014-
2016**
Oleh :

ARIEF WISNUMURTI
B 100 130 350

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 5 Agustus 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

1. Drs. M. Nasir, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Muzakar Isa, S.E, M.Si.
(Anggota Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 5 Agustus 2017

Penulis



ARIEF WISNUMURTI
B 100 130 350

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK MANDIRI SYARIAH DENGAN PT. BANK MANDIRI PERIODE 2014-2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada perbedaan kinerja keuangan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (*Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Objek penelitian adalah PT. Bank Mandiri Syariah dan PT. Bank Mandiri. periode 2014-2016. Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan tidak terdapat perbedaan menggunakan metode CAR, LDR, BOPO, yang berarti kinerja keuangan bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional. Sedangkan hasil dari metode ROA, ROE terdapat perbedaan yang signifikan yang berarti bahwa kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), BOPO (*Beban Operasional dibagi Pendapatan Nasional*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

ABSTRACT

The purpose of this study is to know and analyze whether there are differences in financial performance using CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), BOPO (Operating Expenses divided by National Income), LDR (Loan to Deposit Ratio). The research used statistical technique in the form of two different test of average (independent sample t-test). The object of research is PT. Bank Mandiri Syariah and PT. Bank Mandiri period 2014-2016. The results of research explain that the results of corporate financial performance there is no difference using CAR, LDR, BOPO, which means the financial performance of Islamic banks is better than conventional banks. While the result of the ROA method, ROE there is a significant difference which means that the financial performance of conventional banks is better than the sharia bank.

Keywords: Financial Performance, CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), BOPO (Operating Expense divided by National Income), LDR (Loan to Deposit Ratio).

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai

peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai (*financial intermediary*), yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara penyangand dan pengguna dana.

Sistem pembiayaan *syariah* dan perbankan konvensional dengan sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional (Maharani, 2010).

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja (kondisi keuangan) bank adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpun dan penyaluran dana, teknologi, maupun sumber daya manusia.

1.1 PERBEDAAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

Bank syariah dan bank konvensional dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional menyangkut aspek legalitas, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja (Gemala, Dewi 2006).

Secara garis besar perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

KETERANGAN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
Akad dan Aspek Legalitas	Hukum Islam dan hukum positif	Hukum positif
Lembaga Penyelesaian Sengketa	Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI)	Badan Arbitrase Nasional (BAN)
Struktur Organisasi	Ada Dewan Pengawas Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Tidak ada DSN dan DPS
Investasi	Halal	Halal dan haram
Prinsip Organisasi	Bagi hasil, jual beli, sewa	Perangkat bunga
Tujuan	<i>Profit dan falah oriented</i>	<i>Profit oriented</i>
Hubungan Nasabah	Kemitraan	Debitur-kreditur

Sumber : Dewi Gemala (2006)

1.2 KINERJA KEUANGAN

Darsono (2007) mengemukakan arti dari kinerja keuangan, yaitu: “Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode pada masa lalu, anggaran neraca, laba rugi dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis”. Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik. Laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal yang secara bersama-sama memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden dimasa mendatang dan resiko atas penilaian tersebut (Weston dan Bringham, 1993).

1.3 LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan, laporan keuangan pada prinsipnya merupakan salah satu pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan.

2. METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Dari analisis ini akan diketahui apakah ada perbedaan antara ROE dan EVA.

Data berasal dari informasi akuntansi yang digunakan pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Diskriptif Seluruh Samel

Tabel 1

Analisis Statistik Diskritif Seluruh Samel

Variabel	N	Minimum	maximum	Mean	Std.Deviation
CARA	18	14.37	22.12	17.7244	2.49373
ROA	18	.95	5.03	2.4333	1.29830
ROE	18	5.72	34.22	18.2778	9.63853
BOO	18	60.58	94.54	79.6333	11.20579
LDR	18	78.04	108.86	89.5761	9.38692
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan tabel diatas rasio CAR diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 17,7244, nilai maximum sebesar 22,12, nilai minimum sebesar 14,37 dan nilai standar deviasi sebesar 2,49373. Rasio ROA diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 2,4333, nilai maximum sebesar 5,03, nilai minimum sebesar 0,95 dan nilai standar deviasi sebesar 1,29830. Rasio ROE diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 18,2778, nilai maximum sebesar 34,11, nilai minimum sebesar 5,72 dan nilai standar deviasi sebesar 9,63853. Rasio BOPO diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 79,6333, nilai maximum sebesar 94,54, nilai minimum sebesar 60,58 dan nilai standar deviasi sebesar 11,20579. Rasio LDR diukur dengan analisis deskriptif memiliki rata-rata sebesar 89,5761, nilai maximum sebesar 108,86, nilai minimum sebesar 78,04 dan nilai standar deviasi sebesar 9,38692.

3.2 Hasil Uji Indeendent Samel T-Test

Tabel 2

Hasil Uji Indeendent Samel T-Test CAR

Variabel	Kode	Nilai Mean	F	Sig
CAR	Rasio Keuangan Bank Konvensional	17,5450	0,460	0,507
	Rasio Keuangan Bank Syariah	18,0833		

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diatas dapat dilihat tidak terdapat perbedaan antara bank konvesional dengan bank syariah, hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 0,460 sedangkan nilai p sebesar $0,507 >$ nilai alpha 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari laporan keuangan CAR pada perusahaan bank konvesional dengan bank syariah. Sedangkan dilihat dari nilai Mean untuk variabel CAR keuangan bank syariah mean 17,5450 lebih besar dibanding bank konvensional sebesar 18,0833, hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan syariah memiliki CAR lebih baik dibanding

dengan perbankan konvensional, karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitasnya.

Tabel 2
Hasil Uji Independent Samel T-Test ROA

Variabel	Kode	Nilai Mean	F	Sig
ROA	Rasio Keuangan Bank Konvensional	2,5258	38,434	0,000
	Rasio Keuangan Bank Syariah	2,2483		

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan hasil table 4.3 diatas dapat dilihat terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 38,434 sedangkan nilai p sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio ROA pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan dilihat dari nilai mean untuk variabel ROA keuangan bank konvensional mean 2,5258 lebih kecil dibanding bank syariah sebesar 2,2483, hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 bank konvensional memiliki ROA lebih baik dibanding dengan bank syariah.

Tabel 2
Hasil Uji Independent Samel T-Test ROE

Variabel	Kode	Nilai Mean	F	Sig
ROE	Rasio Keuangan Bank Konvensional	18,5150	16,386	0,000
	Rasio Keuangan Bank Syariah	17,8033		

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas dapat dilihat terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 16,386 sedangkan nilai p sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio ROE pada perusahaan bank konvensional dengan

bank syariah. Sedangkan dilihat dari nilai mean untuk variabel ROE keuangan bank konvensional mean 18,5150 lebih besar dibanding bank syariah sebesar 17,8033, hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki ROE lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.

Tabel 2

Hasil Uji Independent Samel T-Test BOPO

Variabel	Kode	Nilai Mean	F	Sig
BOPO	Rasio Keuangan Bank Konvensional	78,9442	0,776	0,391
	Rasio Keuangan Bank Syariah	81,0117		

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan hasil tabel 4.5 diatas dapat dilihat tidak terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 0,776 sedangkan nilai p sebesar 0,391 > nilai alpha 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio BOPO pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan dilihat dari nilai mean untuk variabel BOPO keuangan bank konvensional mean 18,5150 lebih besar dibanding Bank syariah sebesar 17,8033, hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki BOPO lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.

Tabel 2

Hasil Uji Independent Samel T-Test LDR

Variabel	Kode	Nilai Mean	F	Sig
LDR	Rasio Keuangan Bank Konvensional	89,6950	0,083	0,777
	Rasio Keuangan Bank Syariah	89,3383		

Sumber: Data sekunder diolah (2017)

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas dapat dilihat tidak terdapat perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, hal ini dikarenakan nilai F_{hitung} sebesar 0,083 sedangkan nilai p sebesar 0,777 > nilai α 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio LDR pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Sedangkan dilihat dari nilai mean untuk variabel LDR keuangan bank konvensional mean 89,6950 lebih besar dibanding bank konvensional sebesar 89,3383, hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki LDR lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari laporan keuangan CAR pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan syariah memiliki CAR lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional, karena semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik kualitasnya.
- 2) Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio ROA pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 bank konvensional memiliki ROA lebih baik dibanding dengan bank syariah.
- 3) Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio ROE pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki ROE lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.

- 4) Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio BOPO pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki BOPO lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.
- 5) Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample T-Test* diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan tentang rasio LDR pada perusahaan bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini berarti bahwa selama periode 2014 – 2016 perbankan konvensional memiliki LDR lebih baik dibanding dengan perbankan syariah.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Penelitian ini terbatas pada sampel yang diteliti yaitu hanya perusahaan perbankan syariah dan perbankan konvensional.
- 2) Penelitian ini terbatas pada periode yang diteliti hanya 2014-2016.

Saran

- 1) Bagi bank syariah dan bank konvensional sebaiknya terus memperhatikan aset-aset yang dapat memberikan keuntungan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian tidak hanya 3 tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Gemala. 2006. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*, Jakarta : Kencana, Jakarta.
- Maharani, Kiki. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Dengan Menggunakan Rasio Keuangan*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.
- Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta